KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS

Senin, 28 Juni 2021

1. [HOAKS] Vaksin Dibuat untuk Tidak Menyelamatkan Pengguna dari Pandemi

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di Aplikasi WhatsApp berupa gambar berisi narasi yang menyebutkan bahwa "Vaksin tidak dibuat untuk menyelamatkan kita dari pandemi, melainkan pandemi itu dibuat sedemikian hingga semua orang membeli vaksin."

Faktanya, vaksin merupakan bentuk ikhtiar agar selamat dari pandemi. Dikutip dari situs resmi Kementerian Kesehatan, vaksinasi Covid-19 di tengah pandemi, merupakan salah satu ikhtiar atau upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 80 persen masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin. Survei ini dilakukan secara online sejak 4-15 Februari 2021. Fakta lainnya, berdasarkan penelitian ilmiah tidak ditemukan bukti bahwa Covid-19 merupakan buatan manusia atau sengaja diciptakan di laboratorium.

Hoaks

Link Counter:

- https://promkes.kemkes.go.id/masyarakat-indonesia-sambut-baik-vaksinasi-covid-19
- https://www.liputan6.com/global/read/4205568/ilmuwan-virus-corona-covid-19-berasal-dari-alam-bukan-buatan-manusi
- https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210126154917-92-598598/kemenkes-tegaskan-vaksin-mandiri-bukan-untuk-bisnis
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB4qevN-cek-fakta-vaksin-dibuat-untuk-tidak-menyelamatkan-pengguna-dari-pandemi-ini-faktanya

KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS

Senin, 28 Juni 2021

2. [HOAKS] Asap Knalpot Kendaraan Bermotor dapat Membasmi Covid-19

Penjelasan:

Diunggah sebuah konten video berdurasi 21 detik yang menampilkan 2 sepeda motor yang sedang memainkan knalpot kendaraannya, pada unggahan videonya juga disebutkan bahwa tindakan memainkan knalpot atau asap knalpot kendaraan sepeda motor tersebut sebagai cara untuk melawan Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi yang memiliki sumber kredibel. Hingga saat ini belum ditemukan obat khusus untuk menangani Covid-19. Dalam mencegah penularan Covid-19 masyarakat dihimbau untuk menjalankan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Dari hasil penelusuran, tidak ditemukan keterangan resmi bahwa gas buang kendaraan bermotor dapat mengalahkan virus Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://ayobandung.com/read/2021/06/27/246149/cek-fakta-hoaks-video-motor-berknalpot-corona-pembasmi-covid-19
- https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4592601/cek-fakta-motor-berknalpot-corona-dalam-video-ini-bukan-untuk-membasmi-covid-19

KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS

Senin, 28 Juni 2021

3. [HOAKS] Kematian akibat Vaksin Lebih Banyak Dibandingkan Covid-19 di Skotlandia

Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan postingan yang menyebut bahwa di Skotlandia angka kematian akibat vaksin lebih banyak dari angka kematian Covid-19.

Dilansir dari Kompas, berdasarkan hasil penelusuran, informasi yang menyebut angka kematian akibat vaksin Covid-19 lebih banyak dari angka kematian Covid-19 di Skotlandia adalah salah. Berdasarkan data *National Records of Scotland* (NRS) yang dirilis oleh BBC, angka kematian akibat Covid-19 di Skotlandia per Selasa (15/6/2021) mencapai 7.683 kasus. Sementara itu, tercatat baru 3 kasus kematian yang dikaitkan dengan vaksin Covid-19. Namun, penyebab kematian tersebut masih diselidiki lebih lanjut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/16/203000665/-hoaks-kematian-akibat-vaksin-lebih-banyak-dibandingkan-covid-19-di?page=all